



Informasi Strategis

Kamis, 28 Januari 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

1 Dewan Adat Papua (DAP) Mendesak Pihak Kepolisian untuk Menindak Ambroncius Nababan

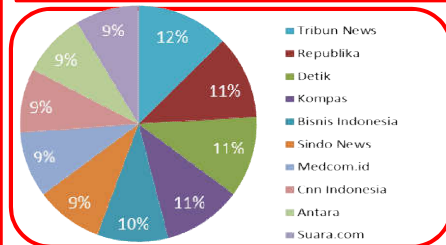
Pada tanggal 26 Januari 2021, Sekretaris Dewan Adat Papua (DAP) Jhon Gobai mendesak polisi memproses Ambroncius Nababan yang mengunggah pernyataan bernada rasisme kepada mantan Komisioner Komnas HAM Natalius Pigai di media sosial. Gobai juga mengingatkan luka akibat kerusuhan di Kota Jayapura dan Mimika pada 2019 belum sepenuhnya hilang.

MEDIA EXPOSURE

1.730 Berita Online (Lokal/Nasional)

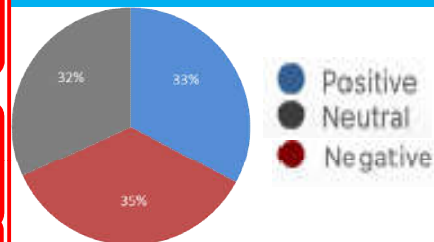
517 Cuitan Twitter

92 Posting Facebook

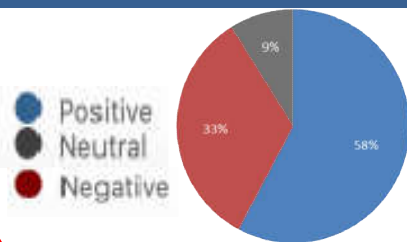


SENTIMENT PUBLIK

TWITTER



FACEBOOK



LEVEL ANCAMAN NASIONAL



LEVEL ANCAMAN PROVINSI



LEVEL ANCAMAN KABUPATEN



ANALISIS

Sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Tindakan Diskriminasi Ras dan Etnis, Dewan Adat Papua (DAP) melapor kepada pihak Polda Papua terkait Ambroncius Nababan yang mengunggah pernyataan bernada rasisme kepada mantan Komisioner Komnas HAM Natalius Pigai di media sosial, karena sudah mengarah pada unsur rasial. Kepolisian diharapkan untuk segera mengambil tindakan hukum yang jelas dan terukur guna memberikan rasa keadilan kepada masyarakat Papua. Persoalannya memang bukan dilakukan oleh komunitas orang Batak atau oleh komunitas Nababan. Namun dilakukan oleh oknum yang bermarga Batak Nababan, dan ini harus segera diproses berdasarkan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

DAMPAK

Ujaran rasisme tersebut menimbulkan banyak tanggapan dari masyarakat Papua. Luka akibat kerusuhan di Kota Jayapura dan Mimika pada tahun 2019 belum hilang. Kerusuhan itu pecah akibat kasus dugaan rasisme di Surabaya, Jawa Timur dan dikhawatirkan akan terulang kembali dampak yang terjadi akibat perbuatan atau tindakan ujaran rasisme yang dilakukan oleh Ambroncius Nababan.

SARAN

Kemhan mendukung Polri untuk melakukan penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan ITE, HAM, Diskriminasi Ras dan Etnis serta pembuat keresahan di masyarakat.



BIDANG DALAM NEGERI

1

Enam Warga NTB Menjadi Korban Sindikat TKI Ilegal di Kalbar

Pada tanggal 26 Januari 2021 di Pontianak, Kasi Perlindungan dan Pemberdayaan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Pontianak, Andi Kusuma Irfandi mengatakan, Satgas Pengaman Perbatasan (Satgas Pamantas) mengamankan enam warga NTB yang menjadi korban sindikat pengiriman TKI ilegal di Kalbar, bernama Ani (32 thn), Sulhan (42 thn), Gupran (36 thn), Said Tuddin (22 thn), Mardin (27 thn) dan Khaerul Anwar (26 thn). Keenam orang tersebut setelah diajak rekannya satu kampung berinisial "J", berangkat dari NTB untuk bekerja di perusahaan sawit Felcra di Malaysia dan harus membayar Rp 7 juta per orang.

LEVEL ANCAMAN NASIONAL



LEVEL ANCAMAN PROVINSI



LEVEL ANCAMAN KABUPATEN



ANALISIS

Terjadinya proses pengamanan enam warga NTB yang menjadi korban sindikat pengiriman TKI ilegal oleh Satgas Pamantas TNI ini bermula dari tibanya keenam warga tersebut di Kalbar pada 26 Desember 2020, karena ajakan teman satu kampungnya berinisial "J" untuk bekerja di perusahaan sawit Felcra di Malaysia. Oleh "J", keenam warga itu dipungut bayaran Rp 7 juta per orang. Selanjutnya, mereka tinggal selama seminggu di Pontianak, lalu dibawa ke Kecamatan Balai Karangan, Kabupaten Sanggau untuk menunggu masuk ke Malaysia secara ilegal. Praktik pengiriman TKI ilegal ke Malaysia yang sangat sering terjadi dan dilakukan sejak lama memicu gagasan pembangunan tembok perbatasan oleh Malaysia di Sarawak.

DAMPAK

Pengamanan oleh Satgas Pamantas TNI berdampak positif dalam mencegah praktik pengiriman TKI ilegal ke negara tetangga melalui jalur perbatasan, sehingga dapat ditindaklanjuti K/L terkait lainnya untuk diberantas.

SARAN

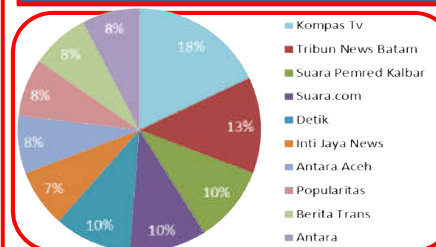
Kemhan merumuskan kebijakan wilayah perbatasan yang terintegrasi dengan K/L terkait lainnya, serta mengangkat isu-isu terkait dalam komunikasi bilateral, GBC Malindo dalam rangka menanggulangi kejahatan lintas negara.

MEDIA EXPOSURE

39 Berita *Online* (Lokal/Nasional)

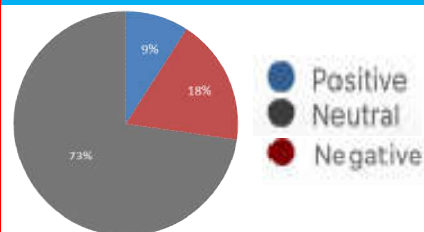
11 Cuitan Twitter

6 Posting Facebook

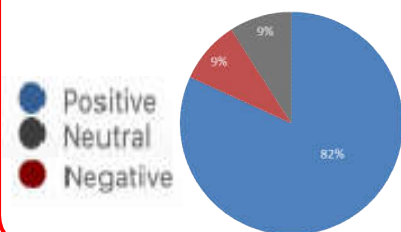


SENTIMENT PUBLIK

TWITTER



FACEBOOK



1 FAKTA/DATA

Yunani Dan Prancis Menandatangani Kontrak 3 Miliar USD Untuk Jet Tempur Rafale.

Menteri pertahanan Yunani Nikos Panagiotopoulos dan Menteri Pertahanan Prancis Florence Parly di Athena, Yunani telah secara resmi menandatangani kontrak untuk membeli 18 pesawat tempur Rafale setelah anggota parlemen Yunani menyetujui kesepakatan 2,5 miliar Euro atau setara dengan 3,04 miliar USD pada awal tahun 2021 ini. Dalam kesepakatan kontrak tersebut juga disaksikan langsung oleh Direktur Jenderal Persenjataan dan Investasi Kementerian Pertahanan Yunani, Theodoros Lagios dan CEO Dassault Aviation yang merupakan produsen pesawat Rafale, Eric Trappier. Rencananya, enam dari pesawat bekas akan dikirim dengan tarif satu bulan mulai Juli 2021 ini, dengan enam pesawat baru dikirim pada musim semi 2022 dan enam pesawat bekas terakhir dikirim pada awal tahun 2023.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

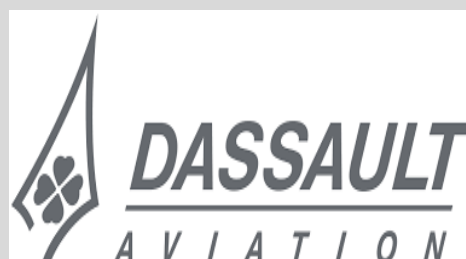
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK LANGSUNG



Dalam kontrak tersebut, kedua negara juga setuju dengan pemulihan untuk 12 tahun pesawat bekas, yang akan dikeluarkan dari inventaris Angkatan Udara Prancis, dan enam yang baru. Kontrak tersebut termasuk senjata pesawat. Kontrak kedua ditandatangani untuk dukungan logistik pesawat. Bagi Prancis sendiri, kontraknya dengan Yunani ini telah mengubah pendekatan militer negara-negara Eropa yang dapat dikatakan sebagai pilihan yang tegas dengan memilih pesawat buatan Prancis, sehingga menjadi pelanggan ekspor Eropa pertama Dassault. Selain itu, keinginan dari Yunani sendiri merupakan jawaban akan tantangan eksistensi Turki di kawasan.

2

ANALISA

Industri pertahanan Eropa guna meningkatkan kapabilitas militer dengan negara-negara Eropa, sangat penting untuk diberdayakan dimana kontrak dukungan logistik yang mendukung, salah satunya mendukung Rafale Yunani selama empat setengah tahun, akan memberikan kelola dan manajemen untuk menjaga ketersediaan peralatan dan sistem di tingkat tertinggi, terutama pada kasus ini antara Prancis dan Yunani. Selain itu, kerja sama pertahanan yang dibangun oleh negara-negara Eropa akan menjadi meningkat kualitasnya dan sangat terlihat di kawasan Mediterania.

3

DAMPAK

4

SARAN

1. Kemhan melalui KKIP, Ditjen Potan, dan Baranahan mendorong implementasi kerja sama industri pertahanan terkait upaya Indonesia ingin terus mengembangkan peningkatan kapabilitas militer dari berbagai sektor pertahanan termasuk dalam memperkuat alutsista TNI dan memajukan kapasitas industri pertahanan Indonesia sebagai bagian dari global production chain produk alutsista.
2. Kemhan mendorong Kemlu termasuk perwakilan RI di negara-negara Eropa dalam peningkatan dan pengembangan kerja sama industri pertahanan antara Indonesia dan Eropa

BIDANG ASIA PASIFIK

IRAN MINTA PENJELASAN INDONESIA TERKAIT PENYITAAN KAPAL TANKER

1

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran Saeed Khatibzadeh menyatakan bahwa mereka telah meminta Indonesia untuk memberikan rincian tentang penyitaan kapal berbendera Iran. Kapal berbendera Iran MT Horse Bersama kapal tanker berbendera Panama MT Freya ditangkap oleh Bakamla di perairan lepas Kalimantan tanggal 24 Januari 2021. Kedua kapal tersebut ditangkap karena melakukan transfer BBM ilegal di laut lepas, membuang limbah, mematikan AIS (*Automatic Identification System* (AIS), menyembunyikan identitas, menyembunyikan nama, dan tidak mengibarkan bendera..



2

ANALISIS

Aktivitas ilegal kapal tanker Iran tersebut disinyalir merupakan upaya penjualan minyak Iran di bawah tekanan sanksi Amerika Serikat yang memotong ekspor minyaknya. Penahanan kapal tanker tersebut dapat menimbulkan friksi terhadap hubungan Iran-Indonesia yang dikaitkan dengan penahanan kapal tanker Korea di Teluk Persia di mana dua ABK WNI yang bekerja di kapal tersebut hingga saat ini ditahan oleh otoritas Iran.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA



IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

3

DAMPAK

Peristiwa ini dapat berpengaruh terhadap upaya pemerintah Indonesia dalam membebaskan kedua WNI yang ditahan oleh Iran dan hal ini dapat digunakan Iran sebagai alat barter dalam bernegosiasi.

4

SARAN

Kemhan mendorong Kemlu untuk menggunakan jalur diplomasinya dalam memberikan penjelasan terkait masalah penahanan kapal tanker MT Horse kepada pemerintah Iran sehingga tidak berimbas pada upaya pembebasan WNI di Iran dan juga sebagai upaya pencegahan terjadinya tindakan balasan yang dilakukan oleh Angkatan Laut Iran terhadap kapal-kapal yang berasal dari Indonesia atau pun yang menuju Indonesia.

PRODUKSI MINYAK DAN GAS DUNIA DIKURANGI, BERDAMPAK POSITIF PADA PENURUNAN EMISI METANA

1 FAKTA

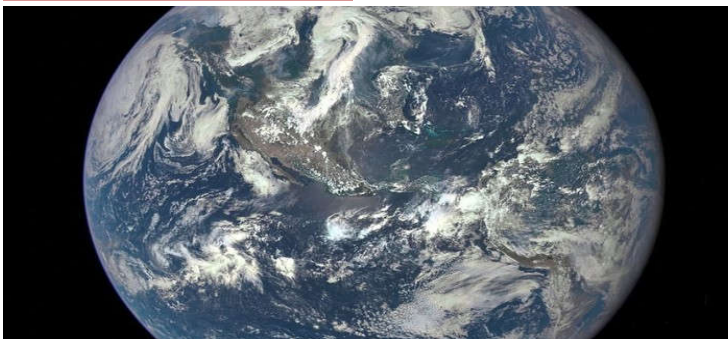
Pandemi Covid-19 memperlambat banyak aspek kehidupan. Hal ini juga berdampak pada pengurangan emisi metana, meskipun penurunannya sedikit. Menurut laporan International Energy Agency (IEA), ada korelasi antara penurunan emisi sekitar 10% dari perusahaan minyak dan gas yang mengalami penurunan produksi mereka. Meski demikian, operasional mereka masih melepaskan lebih dari 70 juta ton metana ke atmosfer di tahun 2020. Pertanian adalah sumber terbesar emisi metana yang dihasilkan manusia (sekitar seperempatnya), diikuti berikutnya oleh sektor energi. Menurut IEA, kebocoran dari rantai gas alam menyebabkan sekitar 60% emisi industri dan produksi minyak bertanggung jawab atas sisanya. IEA memperingatkan bahwa emisi dapat meningkat jika produksi bahan bakar fosil kembali meningkat.

2 ANALISIS

Emisi metana adalah penyumbang **pemanasan global** terbesar kedua setelah karbon dioksida. Meskipun jumlahnya lebih sedikit di atmosfer dan umurnya jauh lebih pendek daripada karbon dioksida, metana lebih efisien dalam menyerap energi. Asumsinya, satu ton metana setara dengan 30 kali lebih banyak karbon dioksida. Metana merupakan salah satu jenis Gas Rumah Kaca penyebab pemanasan global. Gas ini lebih dianggap sebagai polutan daripada sumber energi yang berguna. Gas metana pada kadar tinggi dapat mengurangi kadar oksigen pada atmosfer bumi. Gas metana dapat menyebabkan penurunan oksigen sampai sekitar 19,5%. Pada kadar yang lebih tinggi, gas metana dapat menyebabkan kebakaran dan ledakan apabila bercampur dengan udara.

Pemanasan global terjadi sebagai akibat meningkatnya jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer. Naiknya intensitas efek rumah kaca yang terjadi karena adanya gas dalam atmosfer yang menyerap sinar panas yaitu sinar infra merah yang dipancarkan oleh bumi menjadikan perubahan iklim global.

3 DAMPAK



Pemanasan global merupakan peningkatan rata-rata temperatur atmosfer yang dekat dengan permukaan bumi yang dapat berkontribusi pada perubahan pola iklim global. Dengan menurunnya produksi minyak dan gas bumi dunia yang berimplikasi kepada penurunan Emisi Metana, Hal ini berdampak positif pada perubahan iklim global.

4 SARAN

Kemenhan mendorong BMKG dan stakeholder terkait untuk senantiasa memberikan data dan informasi terkait pemanasan global untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga atmosfer bumi demi keberlangsungan kehidupan dimasa mendatang.